

Ibadah Doa Puasa Malang Session I, 13 Mei 2014 (Selasa Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 13 - Keluaran 15:1-21 adalah tentang Kolam Pembasuhan.

Pengertian umum Kolam Pembasuhan adalah baptisan air menurut firman Allah yang tertulis dalam Alkitab, yang bertujuan untuk menyucikan dan mengubahkan hati nurani manusia.

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Lewat baptisan air, kita mendapatkan hati nurani yang baik.

Pengertian lain dari Kolam Pembasuhan:

- a. Kematian dan kebangkitan.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Kita mati terhadap dosa dan dikuburkan bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup yang baru. Hidup baru adalah jenis kehidupan Surgawi.

- b. Kelahiran baru.

Yaitu kita bukan hanya menyesali dosa, tetapi hati nurani kita tidak mau sampai tidak bisa berbuat dosa lagi. Kita hidup benar seperti Yesus benar.

1 Yohanes 3:7-9

3:7 Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar;

3:8 barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.

3:9 Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Hati-hati, bukan hanya dosa yang membuat tidak benar, tetapi juga ajaran palsu menyebabkan hidup tidak benar.

Kalau hati nurani jahat, maka pasti akan tetap berbuat dosa, tidak mau bertobat, sampai tidak bisa bertobat seperti iblis.

Hati nurani jahat juga akan menganggap semua pengajaran sama.

- c. Menggenapkan seluruh kehendak Allah = menggenapkan seluruh kebenaran.

Matius 3:15

3:15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: âBiarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.â Dan Yohanespun menuruti-Nya.

Kelahiran baru merupakan puncak kebenaran.

Contohnya adalah Nuh yang masuk dalam bahtera yang sesuai dengan kehendak Tuhan (baptisan air yang sesuai kehendak Tuhan).

Kejadian 6:8-9

6:8 Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.

6:9 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Nuh hidup benar, tidak bercela (jujur), dan hidup bergaul dengan Allah. Kita harus jujur mulai dalam hal pengajaran.

Bergaul dengan Allah artinya setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, tekun menyembah Tuhan.

Maka di situ kita mendapat kasih karunia di mata Tuhan.

Kegunaan kasih karunia:

1. Untuk menghadapi air bah, yaitu pencobaan-pencobaan yang mustahil, dosa-dosa sampai puncaknya dosa, penderitaan sampai aniaya oleh antikris. Kasih karunia Tuhan akan memelihara dan melindungi kita sekeluarga.
2. Untuk bisa melihat, mengikuti, dan mengangkat Tabut Perjanjian.

2 Samuel 15:25-26

15:25 Lalu berkatalah raja kepada Zadok: â[?]Bawalah tabut Allah itu kembali ke kota; jika aku mendapat kasih karunia di mata TUHAN, maka la akan mengizinkan aku kembali, sehingga aku akan melihatnya lagi, juga tempat kediamannya.

15:26 Tetapi jika la berfirman, begini: Aku tidak berkenan kepadamu, maka aku bersedia, biarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nya.â[?]â[?]

Artinya seluruh hidup kita sesuai dengan firman pengajaran yang benar. Kita bertanggung jawab untuk berpegang teguh dan praktek firman pengajaran yang benar. Kita juga bertanggung jawab untuk memberitakan firman pengajaran yang benar ke mana pun Tuhan mengutus kehidupan kita. Sekalipun banyak tantangan dan rintangan yang mustahil seperti dihadapi Daud, tetapi di mana ada tabut, di situ ada pembukaan jalan dari Tuhan yang tidak bisa kita pikirkan.

3. Sanggup untuk menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Dia, apa pun keadaan kita saat ini.

Wahyu 22:20-21

22:20 la yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: â[?]Ya, Aku datang segera!â[?] Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Tuhan memberkati.